

ABSTRAKSI

PT. Silfinindo Suteramas telah melaksanakan sistem pengendalian manajemen. Sistem pengendalian manajemen terdiri dari struktur dan proses. Proses disini mencakup kegiatan penyusunan program dan anggaran, pelaksanaan dan pengukuran, serta kegiatan pelaporan dan analisis.

Penelitian ini dibatasi pada komunikasi formal, yaitu pemrograman, penganggaran, pelaksanaan dan pengukuran, serta kegiatan pelaporan dan analisis. Data yang diperlukan diambil dari internal perusahaan yang kemudian dianalisis untuk membandingkan pelaksanaan sistem pengendalian manajemen dalam perusahaan dengan sistem pengendalian yang telah ditetapkan, analisis anggaran dengan realisasinya apakah sudah mencapai efisiensi dan efektivitas.

Dari hasil penelitian penulis menemukan bahwa sistem pengendalian manajemen khususnya kegiatan proses pengendalian manajemen di PT. Silfinindo Suteramas dalam hal penyusunan program dan anggaran menggunakan pendekatan *bottom up* dan dasar penyusunannya adalah pencapaian tahun lalu dan prediksi masa yang akan datang tetapi tidak memperkirakan kejadian tak terduga yang akan menimbulkan terjadinya penyimpangan realisasi terhadap RAB, untuk kegiatan pelaksanaan dan pengukuran menggunakan perbandingan antara RAB dengan realisasi, kemudian dicari *variannya* dan ditentukan presentase pencapaian terhadap RAB. Dari contoh yang dianalisis untuk kegiatan hasil penjualan ekspor dan lokal tahun 2004 mencapai 91% terhadap RAB, yang berarti cukup efektif karena mendekati 100%. Sedangkan untuk biaya penjualan tahun 2004, presentase pencapaian terhadap RAB sebesar 65%. Maka dapat dikatakan efisien dalam penggunaan biaya karena tidak melebihi 100% anggaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan wawancara dan hasil kuesioner pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang belum dipahami oleh masing-masing bagian sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam struktur organisasi.

Untuk dapat mencapai sistem pengendalian manajemen yang efektif dan efisien perlu dilakukan pengawasan, pengendalian, dan yang terpenting adalah partisipasi seluruh pelaksana kegiatan (baik top manajer dan seluruh karyawan) sesuai dengan proporsinya dalam struktur organisasi.

Kata kunci: sistem pengendalian manajemen, efisiensi, efektivitas, komunikasi formal